

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya membangun sumber daya manusia yang bermutu sehingga tidak cukup dengan hanya memperhatikan aspek intelektualisnya saja, tetapi harus seimbang dengan pembangunan kualitas aspek emosi dan aspek spiritual. aspek moral, akhlak mulia dan kehidupan beragama juga harus menjadi perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah dalam rangka membentuk pola pikir, pola sikap dan pola tindak peserta didik yang mengarah pada hal-hal yang terpuji.¹ Di dalam lembaga pendidikan banyak yang memiliki program unggulan, baik program unggulan yang umum maupun khusus. Program unggulan menjadi tolak ukur dari karakteristik peserta didik, sehingga program unggulan yang baik adalah program yang terarah dan jelas tujuannya. Dengan adanya program Unggulan di lembaga pendidikan bisa membuat nama sekolah terkenal dengan baik, dan menjadikan mutu peserta didik meningkat dengan adanya program unggulan tersebut.²

Program unggulan seperti program tahfidz Qur'an sudah banyak yang menerapkan di dalam dunia pendidikan baik yang ada di lembaga formal umum maupun di lembaga madrasah yang berada di bawah naungan pondok pesantren. Pentingnya program unggulan tahfidz di dalam pendidikan bertujuan untuk merubah lingkungan remaja saat ini agar dapat memahami dan bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Karena di zaman sekarang banyak anak-anak remaja yang

¹ Shodikin Ahmad, *Manajemen Pendidikan*, (LP3ES: Jakarta, 2011), hlm 77

² Husain Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta : PT.Grapindo Persada, 2010), hal. 17.

kurang mengerti akan ajaran Al-Qur'an dan rendahnya akhlakul karimah. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri tauladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. bagi orang-orang yang ingin kehidupan mereka sejahtera, damai dan Bahagia maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang ada dalam Al-Qur'an. AlQur'an menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya.³

Madrasah yang merupakan lembaga formal yang bernuansa keislaman dan juga memuat kurikulum K-13, selain sama dengan pendidikan umum seperti SD, SMP, SMA. Sebagai lembaga pendidikan Islam madrasah mempunyai peran dan tugas dalam merealisasikan cita-cita umat yang telah menjadi tujuan mereka untuk dididik menjadi individu yang beriman dan bertaqwa serta mempunyai pengetahuan.

Madrasah adalah pendidikan islam yang mempunyai pengaruh pada penerus bangsa yang bersistem nilai dan kepercayaan, pengetahuan dan norma serta tradisi dalam berbagai perilaku tradisional yang membudaya terhadap satu penerus ke penerus selanjutnya. Sehingga pendidikan madrasah yang merupakan lembaga pendidikan formal harus memiliki nilai tambah dibidang keagamaannya, seperti halnya mengadakan program unggulan tahfidz Qur'an yang dirasa sangat di perlukan, karena program unggulan merupakan program yang dibuat oleh sekolah sebagai pembeda dengan sekolah lain. Program yang dibuat oleh sekolah berbeda-beda

³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal AL-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), hal. 5.

bergantung pada sekolah yang ingin membuat program tersebut, upaya ini untuk memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴

Seiring berkembangnya zaman, pendidikan islam tentang Al-Qur'an menjadi sebuah kebutuhan yang penting pada masyarakat modern akhir-akhir ini. Lembaga pendidikan islam saat ini banyak yang menjadikan program tahfidz Qur'an sebagai program unggulan. Pendidikan tahfidz Qur'an tidak hanya ada di pondok pesantren saja, melainkan sekolah swasta islam yang banyak menerapkannya. Hal ini disebabkan oleh kekhawatiran orang tua melihat kondisi lingkungan anak dan remaja yang semakin mengalami kemunduran sehingga orang tua lebih memilih sekolah yang memiliki sistem pendidikan tahfidz Qur'an.⁵

Saat ini banyak lembaga-lembaga pendidikan baik yang berbasis formal maupun non formal membuka program tahfidz Qur'an sebagai ciri khas kelembagaannya dibandingkan lembaga-lembaga yang lain. Diantara mereka ada yang mendirikan lembaga pendidikan yang khusus menghafal Al-Qur'an dan ada pula awal mula berdirinya bukan untuk lembaga menghafal Al-Qur'an tapi karena tuntutan masyarakat dan zaman sehingga di bukalah program tahfidz Al-Qur'an.

Untuk itu belajar Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini kepada anak sebagai bentuk mengenalkan kepada mereka pedoman untuk mengarungi kehidupan kelak, karena anak merupakan aset generasi penerus bangsa yang akan membela agama dan bangsa mereka. Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an adalah satu hal penting dan mulia. Al-hafidz as-Suyuti berkata bahwa pengajaran Al-Qur'an adalah

⁴ Syaiful Syagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 55.

⁵ Shodikin Ahmad, *Pemahaman Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Rosdakarya, 2011), hlm 77

dasar dari prinsip-prinsip islam. Anak-anak tumbuh diatas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmahnya yang masuk dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotoran maksiat dan kesesatan.⁶

Program tahfidz Qur'an memang sangat bagus, karena program tahfidz Qur'an merupakan langkah awal agar siswa dapat memiliki kebiasaan yang baik dari usia dini yakni membaca Al-Qur'an. Program tahfidz Qur'an juga menciptakan suasana kehidupan kegamaan islam yang dampaknya adalah berkembangnya suatu pandangan hidup yang berlandaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam. Yang diwujudkan dalam sikap hidup serta keterampilan hidup oleh warga sekolah. Selain beribadah dengan cara membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an juga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah. Karena menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk menjaga orisinalitas atau keaslian Al-Qur'an yang menjadi kewajiban umat islam, membentuk 4 pribadi yang mulia, serta meningkatkan kecerdasan.⁷

Diantara karateristik Al-Qur'an adalah bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mudah untuk dihafal, diingat, dan dipahami sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah Swt berikut yang dapat dijadikan pedoman untuk menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an yakni:

⁶ Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press, 2009) hal. 229-230.

⁷ Moh Nur Hidayatullah, *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif, dan Efisien* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hal. 7

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

Artinya: *“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah yang mengambil pelajaran”*⁸

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa ayat-ayat Al-Qur’an memiliki keindahan dan kemudahan untuk dihafal bagi mereka yang ingin menghafal dan menyimpannya di dalam hati. Dalam usaha mencapai tujuan pengembangan tersebut, terdapat berbagai alternatif yang biasanya dilakukan oleh lembaga pendidikan islam, salah satunya ialah dapat menyelenggarakan program tahfidz Al-Qur’an.

Dalam mengelola program tahfidz Qur’an perlunya lembaga institusi dalam manajemen strategis karena manajemen strategis sangat penting dilaksanakan pada setiap institusi yang berharap institusinya maju dan berkembang melalui manajemen strategis yang tepat supaya lembaga pendidikan dapat mengembangkan program tahfidz sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu dibutuhkan manajemen strategis yang kuat salah satunya bertujuan untuk menjadikan anak-anak bangsa sebagai manusia yang mampu menjaga keorisinalitas Al-Qur’an dan memelihara Al-Qur’an yang salah satunya adalah dengan menghafalnya.⁹ Meskipun sebagian orang menganggap menghafal Al-Qur’an cenderung lebih sulit dari pada membaca dan memahaminya. Hal ini terjadi karena Al-Qur’an memiliki lembaran-lembaran yang sangat banyak sehingga menghabiskan banyak waktu. Akan tetapi selama kita mau menghafal dan mempunyai niat yang kuat untuk menghafal Al-Qur’an, pasti Allah akan memberikan jalan. Yang terpenting dalam menghafal Al-Qur’an adalah

⁸ Kemenag RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra 2006), Hal. 129.

⁹ Quraisy Syihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2000), hal. 95-97.

bagaimana meningkatkan kelancaran (menjaga) atau melestarikan Al-Qur'an agar tetap ada dalam dada.

Lembaga MTs The Noor merupakan lembaga yang berada di dalam naungan pondok pesantren Sabilul Muttaqin, yang mana pondok tersebut memberikan beasiswa sekolah formal yakni di MTs The Noor dengan persyaratan seluruh peserta didik wajib tinggal di dalam pondok pesantren. Sekolah tersebut mengadakan program tahfidz Al-Qur'an sebagai program wajib yang berbasis di pesantren serta penekanan terhadap peserta didik untuk menghafal Al-Qur'an dari berbagai tingkatan.

Dalam menjalankan program agar berjalan dengan baik maka manajemen strategis itu penting karena dalam sebuah organisasi pendidikan tanpa adanya manajemen strategis tidak akan bisa berjalan dan berkembang dengan baik. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Manajemen Strategis Dalam Mengelola Program Unggulan di MTs The Noor Pacet.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Strategis dalam Mengelola Program Tahfidz Qur'an di MTs The Noor?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategis dalam Mengelola Program Tahfidz Qur'an di MTs The Noor?

3. Bagaimana Hasil dari Pelaksanaan Strategis Program Tahfidz Qur'an di MTs The Noor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan Menganalisis Perencanaan Strategis dalam Mengelola Program Tahfidz Qur'an di MTs The Noor Pacet.
2. Mendeskripsikan dan Menganalisis Pelaksanaan Strategis dalam Mengelola Program Tahfidz Qur'an di MTs The Noor Pacet.
3. Mendeskripsikan dan Menganalisis Evaluasi Hasil dari Pelaksanaan Strategis Kepala Madrasah dalam Mengelola Program Tahfidz Qur'an di MTs The Noor Pacet.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi yang jelas tentang manajemen strategis dalam mengelola program unggulan tahfidz Qur'an di MTs The Noor Pacet.
 - b. Memberikan dan memperkaya wawasan dan khazanah keilmuan para pembaca serta dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti lain yang akan meneliti.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah MTs The Noor Pacet

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pihak sekolah untuk lebih baik lagi dalam mengelola program unggulan agar siswa-siswi tahfidz bisa mencapai target menghafal 30 juz dengan ketepatan waktu yang efektif dan efisien.

b. Bagi Kepala Madrasah

Agar dapat menambah informasi dan memahami bagaimana manajemen strategis dalam mengelola program unggulan tahfidz Qur'an di MTs The Noor. Dan juga pemberian motivasi guna meningkatkan semangat kerja bagi kepala madrasah agar lebih efektif dan efisien.

c. Bagi IKHAC

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah tolak ukur untuk pertimbangan dapat mengelola program tahfidz melalui manajemen strategis dengan prosedur yang baik dan benar. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kemanfaatan untuk Institut Pesantren KH. Abdul Chalim sebagai ladang referensi masyarakat kampus dan dapat menjadikannya bahan referensi bagi peneliti yang bersangkutan dengan permasalahan manajemen strategis dalam mengelola program unggulan tahfidz Qur'an di MTs The Noor Pacet.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dan rujukan bagi peneliti lanjutan. Agar penelitian mengenai manajemen strategis pendidikan semakin berkembang sehingga bisa lebih berkembang dan terlaksana dengan baik lagi sebagaimana mestinya.

